



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# Sosialisasi Buku Pesantren Ramah Anak

Direktorat Pendidikan Diniyah dan  
Pondok Pesantren

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# Buku Pesantren Ramah Anak berisi:

- A. Pendahuluan
- B. Konsep pesantren ramah anak
- C. Implementasi pesantren ramah anak
- D. Penutup



***Ditulis bersama:***  
Kementerian Agama  
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak, dan  
Pengasuh Pesantren



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# **Pengantar Buku**

Dirjen Pendidikan Islam

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Asisten Deputi Partisipasi Masyarakat Kementerian PPPA





# Pendahuluan

## Maksud

- Penyusunan pedoman Pesantren Ramah Anak dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi pengasuh dan pendiri pesantren, pimpinan pesantren, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan pesantrennya, menjadi pesantren yang ramah anak dengan memberikan perlindungan dan memenuhi hak anak santri





TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# Tujuan

Tujuan Pengembangan Pesantren Ramah Anak:

- Menjadikan pondok pesantren dengan posisi yang sangat strategis sebagai lembaga pendidikan Islam terbesar di Indonesia, serta memiliki landasan dasar nilai-nilai agama yang kuat dan sangat memperhatikan hak-hak anak, turut berperan aktif menjadi model pendidikan ramah terhadap anak.



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# Tujuan

- Menciptakan standar pesantren di Indonesia sebagai model pendidikan berbasis agama yang ideal bagi tumbuh kembang anak, tidak ada kekerasan dan diskriminasi, bersih, sehat, hijau, inklusif, dan nyaman. Sehingga santri-santri lulusan pesantren mendatang menjadi generasi yang cerdas, religius, berakhlakul karimah, tangguh, dan mampu menjawab tantangan era global





# Ruang Lingkup



Kebijakan internal pesantren yang mendukung terwujudnya Pesantren Ramah Anak.



Sarana prasarana yang ramah anak dalam menunjang proses tumbuh kembangnya dengan maksimal, aman, nyaman, bersih, sehat, inklusif, dan menciptakan suasana kondusif.



Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional menjalankan tugasnya dalam mendidik dan memberikan pelayanan kepada anak santri; dan



Manajemen layanan yang dijalankan dengan prinsip keadilan, profesional, dan berdasarkan atas kepentingan terbaik bagi anak.





# Sasaran

Sasaran dari pedoman Pesantren Ramah Anak ini adalah bagi pengguna dan penerima manfaat.

Adapun yang menjadi pengguna adalah;

- Pendiri dan Pengasuh sebagai ujung tombak dalam kelangsungan pembelajaran di pesantren, penentu kebijakan seluruh kegiatan, yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.
- Tenaga Pendidik, yang melakukan menjalankan kegiatan pendidikan dan pengajaran kepada anak santri selama berada di pesantren.
- Tenaga Kependidikan, yang memberikan layanan kepada anak santri selama berada di pesantren, baik dalam hal kesehatan, administrasi umum, kebersihan, makanan, keamanan, dan lain sebagainya.

Sedangkan sasaran penerima manfaatnya adalah anak santri, yang kedudukannya sebagai peserta didik dan subjek dalam proses pembelajaran di pesantren



## PRINSIP PESANTREN RAMAH ANAK



Tidak Ada Diskriminasi



Partisipasi Aktif atau  
Mendengarkan Suara Anak



Tidak Ada Kekerasan



Berorientasi Pada  
Kepentingan Terbaik Bagi  
Anak



Hak Perkembangan dan  
Kelangsungan Hidup





# Landasan Hukum

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2).
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.
- Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 Ratifikasi Konvensi Hak Anak.
- Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak





# LANDASAN NILAI AGAMA

- QS. An Nisa ayat 9, tentang kewajiban orang tua memberikan keturunan (anak cucu) yang kuat, baik kuat spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.
- QS. At Tahrim ayat 6, tentang kewajiban memelihara diri dan keluarga (yang di dalamnya terdapat anak-anak) dari api neraka dengan mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.
- QS. Al Baqarah ayat 233, tentang bagaimana seorang ibu bertanggung jawab memberikan susu kepada anaknya secara sempurna, juga ayah untuk menafakahi dan memberikan pakaian dengan cara yang ma'ruf.
- QS. Al Isra' ayat 31, tentang tidak boleh membunuh anak karena takut kemiskinan.
- QS. Al Ahzab ayat 5, tentang agar memberikan panggilan yang baik dan kejelasan nasab kepada anak.



## LANDASAN NILAI AGAMA

- QS. Al Baqarah ayat 220, tentang kewajiban bergaul dengan baik kepada anak yatim.
- QS. An Nisa ayat 10, tentang kewajiban menjaga harta anak yatim.
- Hadist riwayat Aisyah ra., tentang Rasulullah SAW tidak pernah memukul anak. “Rasulullah SAW tidak pernah memukul dengan tangannya terhadap istri atau pelayan, kecuali jika berjihad di jalan Allah.” (HR. Muslim).
- Hadist riwayat Al Hakim: “Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.”
- Hadist Al Baihaqi yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas tentang hak anak. “Diantara yang menjadi hak seorang anak atas orang tuanya adalah memperbaiki budi pekertinya dan memberi nama dengan nama yang baik.” (HR. Ibnu Abbas).



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# KONSEP PESANTREN RAMAH ANAK

- A. Gagasan Pesantren ramah anak
- B. Indikator Pesantren Ramah Anak
- C. Islam dan keberpihakan kepada anak
- D. Cakupan pesantren ramah anak





## **GAGASAN PESANTREN RAMAH ANAK**

Indonesia juga telah meratifikasi Kovensi Hak Anak melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990, yang menjelaskan bagaimana hak-hak anak, mencakup:

- Hak Kelangsungan Hidup, yaitu hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak memperoleh standar kesehatan tertinggi, serta perawatan yang sebaik-baiknya.
- Hak Perlindungan, yaitu perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, kekerasan, dan keterlantaran.
- Hak Tumbuh Kembang, yaitu hak memperoleh pendidikan, dan hak mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral, dan sosial.
- Hak Berpartisipasi, yaitu hak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang memengaruhi anak. Seperti mendapatkan informasi dan juga memberikan pendapat.





## INDIKATOR PESANTREN RAMAH ANAK

1. Kepengasuhan dan kemusyrifan
2. Kurikulum dan proses pembelajaran
3. Sarana dan prasarana
4. Pelayanan umum

Dalam menerapkan indikator Pesantren Ramah Anak tersebut perlu memperhatikan 5 prinsip yang menjadi landasan, yaitu mencakup;

1. Tidak ada diskriminasi
2. Berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak
3. Hak perkembangan dan kelangsungan hidup
4. Partisipasi aktif atau mendengarkan suara anak
5. Tidak ada kekerasan





## **CAKUPAN IMPLEMENTASI PESANTREN RAMAH ANAK**

Dengan konsep Pesantren Ramah Anak diharapkan anak santri dapat:

- Membuat anak lebih siap belajar,
- Memperkaya pengalaman belajar,
- Meningkatkan prestasi belajar,
- Menyalurkan bakat minat dan hobi secara optimal,
- Memiliki ruang aktualisasi potensi diri dengan leluasa,
- Terpenuhi kebutuhan gizinya,
- Terbebas dari ketakutan, tekanan dan ancaman,
- Bisa menyalurkan aspirasi, suara, pendapat, keinginan, dan kebutuhannya di pesantren,
- Serta menjadi tempat menempuh pendidikan dan tumbuh kembang baik secara psikologis, akademis, dan juga fisiologis yang aman, nyaman, dan menyenangkan.



# IMPELEMENTASI PESANTREN RAMAH ANAK

- Kepengasuhan dan kemusyrifan
- Kurikulum
- Sarana prasarana
- Pelayanan umum
- Peraturan







## KEPENGASUHAN DAN KEMUSYRIFAN

1. Pola asuh yang memperhatikan tumbuh kembang tanpa diskriminasi, baik secara psikologis, maupun tumbuh kembang dari sisi fisiologis yang diimplementasikan dalam berbagai hal berikut:
  - Semua anak diperlakukan dan diberikan kesempatan sama untuk menumbuhkan jiwa kemandiriannya.
  - Semua anak dipenuhi kebutuhan psikologisnya seperti perhatian, kasih sayang, sesuai dengan pertumbuhan usianya, tanpa ada diskriminasi antara anak satu dan lainnya, baik laki-laki maupun perempuan.
  - Semua anak mendapatkan makanan yang sama sesuai kebutuhan gizi dalam perkembangannya tidak ada diskriminasi.



## KEPENGASUHAN DAN KEMUSYRIFAN

- Semua anak yang sakit diberikan perawatan sama sesuai dengan penyakitnya tanpa ada diskriminasi antara anak satu dan lainnya.
- Tidak ada perbedaan antara anak satu dan lainnya dalam pengasuhan karena latar belakang keluarga, pembayaran, laki-laki dan perempuan, dan lainnya. Namun memberikan perlakuan khusus untuk anak-anak yang tidak pada umumnya atau punya keterbatasan (disabilitas atau berkebutuhan khusus) sesuai kebutuhan tumbuh kembangnya.
- Tidak ada kekerasan dalam proses pengasuhan, baik secara verbal maupun fisik demi tumbuh kembang anak maksimal secara psikologis maupun fisiologisnya



## KEPENGASUHAN DAN KEMUSYRIFAN

2. Pola asuh mendengar suara anak, yang diimplementasikan dalam berbagai hal berikut:
- Pengasuh siap menerima laporan dan pengaduan dari anak santri atas semua hal yang terjadi di pesantren.
  - Memberikan ruang kepada anak santri untuk menyampaikan aspirasinya dalam semua hal di pesantren, baik dari pembelajarannya, fasilitas, dan kegiatan lainnya.
  - Tidak membedakan antara anak satu dan lainnya dalam memberikan ruang mereka untuk melakukan laporan maupun pengaduan.
  - Tidak membedakan antara anak satu dan lainnya, karena latar belakang, prestasi, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dalam memberikan ruang aspirasi mereka





## KEPENGASUHAN DAN KEMUSYRIFAN

### 3. Pola asuh yang menekankan kepentingan terbaik bagi anak

- Pengasuh turun langsung mengajar ngaji, menjadi imam, memantau asrama, dan kegiatan lainnya, meski ada musyrif atau musyrifah, ustadz atau ustadzah, dan guru, dengan pertimbangan demi kepentingan terbaik bagi anak.
- Memberikan perlakuan khusus untuk anak-anak dengan kemampuan di atas rata-rata agar bisa melesat maju secara maksimal sesuai potensinya.
- Memberikan perlakuan khusus kepada anak-anak yang punya keterbatasan agar merasa aman dan nyaman, dan bisa tumbuh dengan maksimal sesuai kemampuannya.
- Permasalahan yang sama dialami anak santri, tidak serta merta diberikan solusi sama. Namun diberikan solusi sesuai konteks anak dan perbedaan kondisinya.
- Anak-anak santri yang memiliki kebakatan dalam bidang seni, keterampilan, olahraga, dan lainnya diberikan ruang untuk mengembangkannya. Serta diberi kesempatan untuk ikut berkompetisi baik di dalam maupun luar pondok pesantren demi kepentingan terbaik bagi anak.
- Tidak ada diskriminasi atau pembedaan dalam mengapresiasi prestasi anak santri, baik di bidang akademik maupun prestasi kebakatan





# IMPLEMENTASI RA DALAM BENTUK MANAJEMEN

implementasinya dalam menjalankan manajemen dan layanan bimbingan pesantren bisa dilihat dari beberapa hal berikut;

- Memperhatikan pemenuhan kebutuhan psikologis semua anak santri, seperti perhatian, kasih sayang, sesuai dengan pertumbuhan usianya, tanpa ada diskriminasi antara anak satu dan lainnya, baik laki-laki maupun perempuan.
- Memperhatikan semua anak untuk mendapatkan makanan yang sama sesuai kebutuhan gizi dalam perkembangannya tidak ada diskriminasi. Bahkan bisa mengadakan musyawarah untuk menentukan menu makan yang memenuhi standar gizi dan kesehatan mereka.
- Memberikan ruang kepada semua anak santri tanpa diskriminasi untuk menyampaikan aspirasinya dalam semua hal di pesantren, baik dari pembelajarannya, fasilitas, dan kegiatan lainnya.
- Menjamin perlindungan hak anak untuk terhindari dari tindakan bullying dan kekerasan, baik dari sesama temannya, maupun dari pihak lain tanpa ada diskriminasi.
- Memberikan waktu luang (bermain), berkembang, berkreasi, dan mengikuti kegiatan kepada semua anak tanpa ada diskriminasi.





## Implementasi RA Dalam Bentuk Manajemen

- Memberikan kesempatan berekspresi dan berkreasi secara merata kepada seluruh santri baik laki-laki maupun perempuan tanpa ada diskriminasi.
- Memberikan perlakuan khusus untuk anak-anak dengan kemampuan di atas rata-rata agar bisa melesat maju secara maksimal sesuai potensinya.
- Memberikan perlakuan khusus kepada anak-anak yang punya keterbatasan agar merasa aman dan nyaman, dan bisa tumbuh dengan maksimal sesuai kemampuannya.
- Membuat program evaluasi tentang penanganan keluhan atau masalah anak yang ditindaklanjuti secara sistematis dan positif demi kepentingan terbaik untuk anak.
- Mengadakan evaluasi pelaksanaan pengasuhan dan bimbingan belajar secara berkala demi kepentingan terbaik untuk anak.





## IMPLEMENTASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN



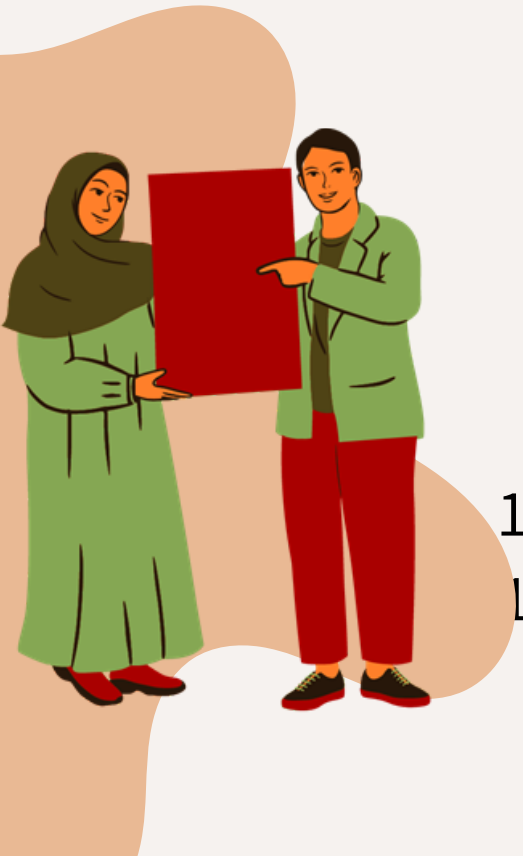
- Demi kepentingan terbaik bagi anak santri dan penerapan nondiskriminasi, semua santri mendapatkan pembelajaran yang sama, baik dari sisi materi, alokasi waktu, maupun guru pengajarnya.
- Menerapkan pembelajaran yang menyenangkan untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian seluruh santri, sebagai upaya memberikan kesempatan tumbuh kembang secara maksimal kepada mereka.
- Menerapkan pembelajaran terpusat pada partisipasi aktif anak santri dan untuk kepentingan terbaik bagi anak santri.
- Pembelajaran memperhatikan perbedaan individual santri atau peserta didik baik kemampuan tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungannya.
- Menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman, tertib dan komunikatif untuk semua santri.
- Mengelola kelas dengan variatif demi tercapainya tujuan pemahaman yang maksimal kepada anak.





# IDEALNYA USTADZ/GURU YANG MENGAJAR

1. Memberikan teladan dalam bersikap sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan hadist, juga ajaran ulama yang terdapat di kitab kuning yang dipelajari di pesantren, serta hukum dan norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat.
2. Memiliki komitmen dan kecintaan terhadap dunia pendidikan, ilmu agama, serta memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai ustadz atau pendidik.
3. Memberikan perlindungan, rasa aman, dan nyaman, serta menyenangkan terhadap santri.
4. Memiliki kreativitas penerapan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan ramah anak.
5. Memahami karakteristik, potensi, minat dan bakat santri, serta mampu memberikan kesempatan kepada mereka untuk tumbuh kembang secara maksimal.
6. Mengembangkan kualitas kecerdasan spiritual, emosional, dan intelegensi santri tanpa membedakan kemampuan mereka.
7. Menghargai kreasi dan pendapat semua santri dengan baik.
8. Mengembangkan fungsi bimbingan dan konseling sebagai bagian integral sebagai pendidik.
9. Memiliki kemampuan menciptakan suasana kondusif dan interaktif dengan santri.
10. Tidak melakukan diskriminasi, ancaman dan kekerasan, serta penghinaan kepada santri.
11. Memberikan hukuman dengan tanpa kekerasan, baik psikis, maupun fisik, atau menggunakan konsekuensi logis terhadap pelanggaran yang dilakukan santri.





## SARANA PRASARANA

Beberapa sarana yang ideal perlu disediakan di pesantren antara lain:

- Gedung pesantren;
- Pondok atau asrama;
- Kantor;
- Ruang belajar mengajar;
- Ruang pengaduan
- Mushala/Masjid;
- Perpustakaan;
- Klinik;
- Tempat makan;
- Dapur;
- Kantin,
- Tempat bermain dan pengembangan minat bakat.





## PRASARANA YANG DIBUTUHKAN DAN PERLU ADA DI PESANTREN

- Halaman, kebun atau taman,
- Jalan menuju ke pesantren.
- Instalasi sanitasi;
- Instalasi listrik;
- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Toilet;
- Air bersih;
- Sirkulasi udara; dan
- Sarana komunikasi.





TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK

## 1. Letak geografinya

- Tidak ditepi lereng;
- Tidak dekat kaki gunung yang rawan teras tanah longsor ;
- Tidak di atas atau dekat dengan jalur patahan aktif (gempa);
- Tidak dekat anak sungai, sungai atau badan-badan air yang mengikis fondasi;
- Tidak di daerah rawai tsunami;
- Tidak berada di rawan banjir;
- Tidak dalam zona topan dan rawan badai dan lain lain;
- Tidak terletak di kawasan pemukiman yang kumuh dan padat penduduk;
- Bangunan kokoh sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku;



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



## GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK

- Tidak berada di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (sutet);
- Tidak membahayakan manusia dari benda-benda yang jatuh, termasuk bahan-bahan berbahaya, baik di dalam maupun di luar bangunan;
- Mampu mengevakuasikan orang dalam keadaan darurat secara aman dari dalam bangunan ke tempat yang lebih aman (pintu cukup, terbuka keluar, jalan darurat, dsb), tersedia jalan keluar dan akses yang aman);
- Memiliki tempat berkumpul yang aman;
- Obyek-obyek yang berbahaya di sekitar pesantren dikenali dan dipahami oleh semua anak santri;
- Rute dan tempat evakuasi darurat dikenali oleh semua anak santri;
- Bila bangunan bertingkat, perlu dilengkapi dengan ramp dan tangga dengan lebar anak tangga minimal 30 cm, dan tinggi anak tangga maksimal 20 cm, lebar tangga lebih dari 150 cm, ada pegangan tangga dan berpenutup;
- Memiliki sistem evakuasi bencana yang memadai;



## **GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK**

### **2. Aksesibilitas untuk jalur transportasi**

Terdapat jalur untuk pejalan kaki dan jalur-jalur aksesibel untuk penyandang disabilitas. Gedung pesantren didirikan di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat diakses dengan mudah menggunakan transportasi umum.







## GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK

### 3. Fasilitas keamanan dan pencegahan penyakit menular

Pesantren didukung fasilitas keamanan yang memadai yang tidak memudahkan pengunjung dan anak santri datang atau keluar ke pesantren dan pencegahan agar anak santri tidak tertular penyakit menular.







TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



## GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK

### 4. Memiliki toilet yang:

- Terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan rasio yang memadai;
- Mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas;
- Bersih (tidak berbau, tidak berlumut, tidak ada jentik nyamuk);
- Tersedia air bersih;
- Pencahayaan dan ventilasi (30% dari luas lantai);
- Tersedianya tempat sampah terpisah;
- Memiliki saluran pembuangan air limbah yang tidak mencemari lingkungan;
- Memiliki tempat cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun;
- Memiliki air yang bersih;
- Memiliki sistem penyaluran air hujan yang berfungsi dan terpelihara dengan baik





# GEDUNG PESANTREN YANG IDEAL RAMAH ANAK

Diantaranya menyediakan fasilitas untuk setiap anak santri, mencakup: ranjang; kasur; bantal; selimut; kursi; meja belajar; lemari; kunci kamar, kunci lemari, dan kunci laci;

Untuk mendukung agar anak santri nyaman dan aman selama di asrama atau pondok di pesantren, juga perlu: 1.

Ada petugas/pengurus yang mengurus dan/atau membersihkan asrama;

Di setiap kamar asrama perlu menyediakan pencahayaan yang cukup;

Adanya aturan dan tata tertib selama di asrama atau pondok pesantren berupa:

- Larangan, seperti merusak peralatan asrama, larangan merokok, kekerasan, perjudian, larang membawa tamu, dan lain lain).
- Kewajiban anak santri , seperti:
- Menaati tata tertib, peraturan dan pedoman kehidupan di asrama;
- Menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan dan kebersihan, serta memelihara peralatan asrama;
- Tersedia toilet yang bersih yang lantai tidak licin,memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik serta air yang bersih;
- Adanya petunjuk darurat bila terjadi hal yang membahayakan anak santri di asrama;
- Tersedia tempat sampah.



# KANTOR

Kantor di pesantren perlu menyediakan :

- a). Ruang kerja pimpinan pesantren;
- b). Ruang kerja unit tata usaha;
- c). Ruang rapat;
- d). Ruang arsip;

Selain itu kantor pesantren perlu menyediakan peralatan :

- a). Kursi dan meja kerja;
- b). Kursi dan meja tamu;
- c). Papan tulis;
- d). Papan informasi;
- e). Lemari arsip; dan
- f). Toilet.





## TEMPAT BELAJAR MENGAJAR:

- Memiliki kapasitas ruangan kelas yang sesuai dengan jumlah anak santri;
- Peralatan belajar yang ramah anak (meja, kursi, pencahayaan yang cukup);
- Memiliki ruang indoor dan outdoor untuk bermain dan belajar; dan
- Toilet.







## **RUANG PENGADUAN:**

- Kekerasan
- Penyalahgunaan wewenang;
- Layanan pendidikan dan pengajaran, kesehatan, ibadah, kebutuhan dasar, dan kebutuhan informasi.
- Administrasi;
- atau masalah lainnya.

Untuk mendukung layanan pengaduan, maka perlu:

- Menyediakan petugas administrasi yang menangani pengaduan;

- Menyediakan ruang yang terpisah dengan ruang lain;
- Telephon;
- Email;
- Meja petugas;
- Meja tamu;
- Bangku petugas;
- Bangku tamu;
- Listrik;
- Pencahayaan yang cukup



## MUSHOLLAH/MASJID

- Ada petugas yang membersihkan Mushala/Masjid;
- Mushala/Masjid memiliki daya tampung yang memadai 3. Bangunan Mushala/Masjid memiliki bukaan untuk pencahayaan yang cukup;
- Bangunan Musalla/Mesjid memiliki sumber air bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan dan mengalir lancar;
- Pintu mudah dibuka
- Ada tata tertib selama berada di Mushala/Masjid;
- Tersedia Al Qur'an dan buku bacaan agama lain
- Ada sekat pemisah santri perempuan dan laki-laki;
- Disediakan mukena untuk santri perempuan;
- Toilet bersih dan terpisah untuk santri laki-laki dan perempuan, lantai tidak licin, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik;
- Tempat penyimpanan sandal/sepatu; dan
- Tersedia sandal untuk mengambil wudhu.



# RUANG-RUANG PESANTREN RAMAH ANAK

- Perpustakaan
- Ruang klinik
- Ruang makan
- Ruang Dapur
- Kantin
- Pengembangan minat dan bakat





# PELAYANAN UMUM

Implementasi Pesantren Ramah Anak dalam layanan umum di pesantren mencakup;

- Visi, misi, dan nilai pesantren berorientasi pada peningkatan kualitas santri secara holistik dengan memperhatikan pemenuhan hak-hak anak dalam mewujudkannya.
- Memfasilitasi kelas, asrama atau pondok, kantor, dan lingkungan pesantren yang sesuai dengan rasio jumlah santri.
- Memberikan pelayanan yang ramah (rahmah), mudah (taysir), melindungi, dan nondiskriminasi (adil) kepada santri dalam berkomunikasi dan berkonsultasi.
- Menjalankan fungsi pelayanan administrasi dengan baik, dan dipatuhi oleh seluruh elemen pesantren untuk optimalisasi pencapaian proses pembelajaran.
- Meningkatkan instrumen-instrumen manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan (evaluasi) dan pengawasan dalam seluruh kegiatan proses pendidikan.





## PELAYANAN UMUM

- Meningkatkan standar pengelolaan pesantren berbasis kemandirian, kemitraan (ta'awun), partisipasi, keterbukaan (tabayyun), profesional, dan akuntabilitas (amanah).
- Memberikan pengawasan kepada pelaksanaan kewajiban tenaga pendidik dan komersialisasi perangkat pendidikan di pesantren, agar tidak berpengaruh pada nilai peserta didik.
- Mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi seluruh santri. Misalnya imunisasi, vaksin, pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan pertumbuhan, donor darah, dll.
- Memastikan para pendidik dan tenaga kependidikan pesantren lainnya mendapatkan kesejahteraan dan fasilitas kesehatan yang layak agar optimal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di pesantren.



## PERATURAN DAN PENANGANAN

Dalam Pesantren Ramah Anak konsep peraturan penanganan masalah berpijak pada prinsip-prinsip perlindungan anak, yaitu tidak ada kekerasan baik secara fisik maupun psikis, tidak ada diskriminasi, dan berorientasi pada kebutuhan terbaik bagi anak untuk pertumbuhannya.

Implementasinya dilakukan dengan;

- Membuat tata tertib sesuai kondisi pesantren dan menegakkannya secara adil tidak ada diskriminasi.
- Memiliki peraturan dan mekanisme penanganan masalah peserta didik dengan bijak, profesional dan melindungi hak-hak anak.
- Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dan melakukan sosialisasi kesepakatan musyawarah secara optimal.



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



# PERATURAN DAN PENANGANAN MASALAH

- Meningkatkan pelibatan peserta didik atau santri (fungsi peer conselor/peer educator) dalam menangani berbagai tantangan pengasuhan dan pergaulan di pesantren.
- Menghindari tindakan kekerasan dalam penanganan masalah pelanggaran peraturan pesantren.
- Senantiasa memberikan nasihat yang menyentuh hati anak dengan reward dan punishment (penghargaan dan konsekuensi logis atas kesalahan).
- Bekerjasama dengan pihak keluarga, pemerintah, dan pihak berwajib dalam menyelesaikan masalah anak yang berat.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap materi dan pelaksanaan peraturan.



TAHUN  
TOLERANSI  
INDONESIA  
2022



Thank you

